

SEQUENTIAL ART

(MENGGAMBAR KOMIK)

IRMA ROCHMAWATI, M.DS

PENGERTIAN KOMIK

Menurut Danesi (2004: 223), komik adalah narasi yang dibuat melalui beberapa gambar berderet yang disekat oleh garis-garis horizontal, strip atau kotak (panel), dan dilengkapi oleh teks verbal dari kiri ke kanan (runtut).

Meskipun komik dilengkapi oleh bahasa verbal berupa kata-kata, namun gambar dalam komik sendiri dapat memberikan pesan non-verbal. Gambar, terutama gambar berderet dapat menghasilkan suatu pesan tanpa kata-kata. Semua komik secara tidak langsung akan memuat gambar seperti itu.

Sementara itu Setiawan (2002: 22) berpendapat bahwa pengertian komik secara umum adalah cerita bergambar yang biasanya terdapat dalam majalah, surat kabar, atau berbentuk, pada umumnya cerita komik mudah dicerna dan lucu.

PENGERTIAN KOMIK

Beberapa Ahli berpendapat bahwa komik sama dengan cerita bergambar. Namun dalam cerita bergambar, biasanya gambar hanya digunakan untuk menjadi ilustrasi untuk cerita. Gaya peletakan balon kata dalam cergam juga terbatas, sementara komik jauh lebih dinamis dan kompleks. Komik lebih cocok disebut sebagai gambar yang bercerita.

Dapat disimpulkan bahwa komik adalah karya seni yang terdiri dari komposisi gambar dan tulisan/huruf sebagai sarana untuk menyampaikan pesan atau cerita melalui teks atau verbal, maupun non verbal (pesan atau cerita yang dihasilkan oleh gambar).

KONSEP MENGGAMBAR KOMIK

Menggambar komik tidak hanya menuntut kemampuan menggambar yang baik saja, tetapi juga membutuhkan keterampilan membangun karakter, tokoh dan runtutan peristiwa dari suatu kisah. Kemampuan untuk menyelaraskan pesan lewat gambar dan tertulis juga menjadi kemampuan yang harus diasah untuk menciptakan komik yang baik.

Gambar harus sesuai dengan tulisan, begitu juga sebaliknya, tulisan harus mampu memberikan konteks yang tepat bagi gambar. Tanpa keselarasan, keduanya tidak akan saling membantu untuk memberikan kisah atau pesan yang ingin disampaikan dengan baik dan jelas. Gambar dan tulisan yang tidak selaras justru malah akan mengaburkan cerita yang ingin dikisahkan.

SYARAT MENGGAMBAR KOMIK

I. Menentukan Topik dan Tujuan

Topik adalah hal utama yang harus ditentukan dalam menggambar komik. Agar semua yang berhubungan dengan teknis komik dapat ditentukan juga dari awal. Imaji yang tercipta melalui komik harus sesuai dengan topiknya. Tujuan komik juga penting untuk ditentukan, apakah komik akan menyampaikan suatu pesan tertentu, atau hanya berupa hiburan.

Komik adalah media yang tidak hanya dapat digunakan untuk menghasilkan hiburan semata. Misalnya komik ditujukan untuk menunjukkan bagaimana teknis pelaksanaan upacara yang baik, dsb.

SYARAT MENGGAMBAR KOMIK

Melalui topik dan tujuan yang telah ditentukan, kita juga dapat mulai menentukan tokoh dan karakter yang akan dibuat. Fungsi tema di dalam menggambar komik adalah untuk menjadi acuan bentuk visualisasi dan kata yang cocok untuk memperkuat gambar visual terhadap pesan atau cerita komik. Misalnya, ketika kita tau bahwa tema komik adalah tema religius, maka kita harus menciptakan berbagai tokoh dan gaya gambar yang religius pula.

Menggambar komik ibaratnya sama seperti menulis cerpen, namun kita tidak hanya bercerita melalui kata, namun melalui aspek visual (gambar) juga. Komik bahkan dapat dibuat berdasarkan cerita yang sudah ada, misalnya berbagai cerita rakyat yang sudah ada seperti timun mas, malin kundang, dsb. Proses tersebut biasanya disebut dengan proses transformasi (mengubah cerpen/sastra menjadi komik).

SYARAT MENGGAMBAR KOMIK

2. Membuat Kalimat Singkat dan Mudah Diingat

Komik harus dibuat dengan kalimat yang singkat dan mudah diingat. Mengapa? karena teks yang dapat disematkan dalam komik terhitung cukup terbatas. Gambar akan mendominasi komik. Untuk itu pilihlah kata yang singkat namun cukup jelas.

Selain itu berbagai dialog yang terdapat pada komik haruslah mudah diingat. Buatlah kalimat yang berkesan dan sesuai dengan gambar pendukungnya. Sehingga pesan atau kisah yang disampaikan komik dapat dengan mudah dicerna dan dapat diingat dengan baik oleh pembaca.

SYARAT MENGGAMBAR KOMIK

3. Menggunakan Gambar

Menggunakan gambar disini maksudnya bukan hanya sekedar gambar.

Gambar dalam komik bukan menjadi support atau penunjang jalan cerita yang ingin dibuat. Dalam komik gambar tidak hanya berupa ilustrasi untuk menunjang cerita, namun harus menjadi suatu kesatuan dengan teks yang ada. Gambar juga bahkan harus seakan dapat menghasilkan bunyi menggunakan tulisan sebagai penunjang konteksnya.

TEKNIK MENGGAMBAR KOMIK

Menggambar komik membutuhkan kepiawaian dari beberapa teknik menggambar. Ketangkasan teknik menggambar tersebut antara lain menggambar model dan menggambar suasana. Karena komik akan menampilkan kedua jenis gambar tersebut, baik secara bersamaan maupun berseri.

Gambar model digunakan untuk menggambar tokoh yang ada dalam komik dengan detail. Sementara gambar suasana digunakan untuk membangun suasana dalam cerita komik. Jika keduanya digabungkan secara tidak langsung akan membuat gambar ilustrasi yang dapat digunakan untuk membuat suatu adegan atau peristiwa dalam cerita komik.

BAHAN DAN ALAT MENGGAMBAR KOMIK

Kebutuhan bahan dan alat gambar komik hampir sama seperti peralatan menggambar pada umumnya. Hanya saja ada beberapa alat khusus yang dapat membantu proses pembuatan komik secara manual.

Perlu diketahui bahwa meskipun kebanyakan hari ini komik diolah secara digital menggunakan perangkat komputer grafis, namun cara manual tetap digunakan. Apalagi pada berbagai komik karya agung yang mendunia. Kombinasi teknik manual dan digital masih memberikan hasil yang jauh lebih maksimal daripada menggunakan salah satunya saja.

BAHAN DAN ALAT MENGGAMBAR KOMIK

- **Kertas Gambar.** Dalam menggambar komik, akan lebih mudah bila kita telah menyediakan kertas yang berukuran sesuai dengan ukuran kertas komik yang akan dicetak nantinya.
- **Pensil Gambar.** Pensil masih menjadi alat utama menggambar disini. Shading tidak harus terlalu mendetail ketika menggambar masih menggunakan kertas. Pensil disini digunakan hanya untuk membuat sketsa atau *outline*. Komik biasanya akan dipertebal oleh pena atau *drawing pen* nantinya. Komik cenderung menggunakan alat yang dapat digunakan menggambar secara *freehand* tanpa kuas.
- **Alat Pewarna.** Biasanya komikus profesional menggunakan cat khusus yang tingkat saturasinya kuat. Karena komik cenderung membutuhkan warna murni yang pekat dan cerah. Media warna yang dapat digunakan meliputi: pensil warna, cat poster, crayon, dsb. Alat pewarna bisa jadi tidak diperlukan jika pewarnaan akan dilakukan pada aplikasi komputer grafis.
- **Pena.** Biasanya pena lebih dipilih untuk menggambar garis luar (*outline*) komik. Karena pena dapat diatur ketebalan garisnya. Terdapat pena khusus yang dirancang untuk menggambar komik. Pulpen lainnya juga dapat digunakan, terutama pulpen yang dapat mencapai tingkat kehitaman yang sangat pekat, karena komik membutuhkan *outline* yang tegas dan kuat.

UNSUR-UNSUR KOMIK

Unsur Visual Komik

- **Ilustrasi**

Komik adalah sederetan gambar yang terangkai membentuk suatu alur peristiwa atau cerita. Masing-masing gambar atau secara berantai gambar-gambar tersebut membentuk suatu ilustrasi yang dapat menggambarkan suatu peristiwa atau cerita.

- **Layout**

Layout atau tata letak adalah bagaimana pengaturan panel (*frame*) antar gambar disusun. Bagaimana panel antar gambar saling berhubungan, pengaturan besar-kecilnya panel yang memuat ilustrasi, dsb.

UNSUR-UNSUR KOMIK

- **Sudut Pandang Kamera**

Angle “kamera” yang berbeda dari setiap gambar komik akan memberikan dampak yang berbeda pula. Biasanya sudut pandang kamera dimainkan untuk mendapatkan efek dramatis tertentu, dsb.

- **Psikologi**

Setiap tokoh, jalan cerita dan pembentukan suasana yang ada di komik akan memberikan dampak psikologi yang berbeda. Komik seperti budaya populer lainnya banyak memainkan psikologi kita melalui gambar. Gambar dibuat meliuk-liuk untuk membuat kita tertawa. Di sisi lain gambar akan dibuat lebih gelap dan tegas untuk memberikan efek dramatis.

- **Unsur Bunyi**

Komik menghadirkan teks dengan tipografi dan typeface sedemikian rupa mampu menghadirkan unsur bunyi, meskipun tidak ada media suara asli yang dilibatkan, seperti: Bang! Gubrak! Woosh!

UNSUR-UNSUR KOMIK

Unsur Cerita Komik

- **Tema.** Merupakan inti pokok gagasan dari keseluruhan pesan atau cerita.
- **Tokoh dan Penokohan.** Tokoh adalah pelaku cerita dengan sifat dan peranannya masing-masing, seperti tokoh utama (protagonis) atau tokoh antagonis yang memiliki konflik dengan protagonis.
- **Alur atau Plot.** Bagaimana rangkaian peristiwa yang terjadi saling berhubungan. Misalnya plot dimulai dengan **pengenalan cerita**, kemudian muncul **awal konflik**, terjadi **konflik**, hingga konflik terus memanas menjadi **klimaks** dan diakhiri oleh **penyelesaian konflik/ending**.
- **Latar.** Latar adalah tempat, waktu, dan lingkungan serta keadaan sosial dan tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam komik.
- **Sudut Pandang.** Cara menyampaikan cerita seperti sudut pandang pertama (Aku) dan sudut pandang ketiga (Dia, mereka).

CIRI-CIRI KOMIK

Sebagaimana halnya dengan buku bacaan fiksi (dalam hal tertentu juga nonfiksi). Namun, berbeda halnya dengan bacaan fiksi dan nonfiksi yang menyampaikan cerita dengan terks verbal, komik hadir lewat gambar dan bahasa, lewat teks verbal dan nonverbal sekaligus. Keterkaitan antara terks verbal dan nonverbal dalam komik sedemikian erat dan tidak dapat dipisahkan tanpa kehilangan roh cerita. Cerita dan pesan yang ingin disampaikan juga diungkapkan lewat gambar dan bahasa, maka gambar-gambar yang ditampilkan ke dalam bentuk panel-panel itu mesti berurutan, yang satu hadir sesudah yang lain dan berhubungan secara makna. Dalam cerita komik panel-panel gambar lebih dominan daripada teks verbal, dan bahkan banyak panel gambar yang sudah berbicara tanpa unsur bahasa atau dengan unsur bahasa yang terbatas.

CIRI-CIRI KOMIK

- **Bersifat Proposional**

Komik mampu membuat pembaca terlibat secara emosional dalam membaca komik. Pembaca seperti ikut berperan dan terlibat dalam komik yang terbayang menjadi pelaku utama.

- **Bahasa Percakapan**

Bahasa yang digunakan dalam komik biasanya bahasa percakapan sehari-hari, jadi pembaca mudah mengerti dan memahami bacaan komik. Komik tidak menggunakan bahasa yang sulit untuk dipahami pembaca.

- **Bersifat Kepahlawanan**

Umumnya isi cerita yang ada di dalam komik, akan cenderung membuat pembaca mempunyai rasa ataupun sikap kepahlawanan.

CIRI-CIRI KOMIK

- **Penggambaran Watak**

Penggambaran watak dalam komik, digambarkan secara sederhana. Tujuan dari penggambaran adalah agar si pembaca mudah mengerti karakteristik tokoh-tokoh yang terlibat dalam komik tersebut.

- **Menyediakan Humor**

Humor kasar yang tersaji dalam komik akan mudah dipahami seseorang karena memang humor tersebut sering ada di masyarakat.

JENIS-JENIS KOMIK

Sama halnya dengan berbagai genre sastra yang lain, komik juga dapat dibedakan ke dalam beberapa kategori. Dilihat dari segi bentuk penampilan atau kemasan, komik dapat dibedakan menjadi 3, yaitu:

I. **Komik strip (*comic strip*)**

Komik strip merupakan komik yang hanya terdiri dari beberapa panel gambar saja, namun dilihat dari segi isi telah mengungkapkan sebuah gagasan yang utuh. Tentu saja karena gambarnya hanya sedikit dan gagasan yang disampaikan juga tidak terlalu banyak, lazimnya hanya melibatkan satu fokus pembicaraan seperti tanggapan terhadap berbagai peristiwa dan isu-isu mutakhir.

Komik potongan (*comic strip*) ini biasanya disodorkan dalam tampilan harian atau mingguan di sebuah surat kabar, majalah maupun tabloid/buletin.

JENIS-JENIS KOMIK

2. **Komik Buku**

Komik buku merupakan komik yang dikemas berbentuk buku dan satu buku biasanya menampilkan sebuah cerita yang utuh. Komik-komik buku biasanya berseri dan satu judul buku komik sering muncul berpuluh seri dan seperti tidak ada habisnya. Komik-komik tersebut memang ada yang menampilkan cerita yang berkelanjutan, akan tetapi ada juga yang tidak. Yaitu antara komik seri sebelum dan sesudah tidak ada kaitan peristiwa dan konflik yang mempunyai sebab akibat.

JENIS-JENIS KOMIK

3. **Komik Digital (*web comic*)**

Selain media cetak, adapula media digital. Dengan adanya media Internet jangkauan pembacanya bisa lebih luas daripada media cetak. Komik digital tentu saja lebih menguntungkan daripada komik media cetak, dikarenakan biaya komik digital relatif lebih murah dan kita dapat menyebarkan komik yang bisa dibaca oleh siapa saja.

Komik digital biasanya disajikan dalam bentuk online (website). Salah satu komik digital yang populer adalah LINE Webtoon.

LANGKAH-LANGKAH MENGGAMBAR KOMIK

1. Tentukan tema komik
2. Tentukan isi atau jalan cerita
3. Kembangkan tokoh-tokoh, baik secara teks (sifat tertulis) maupun gambar karakter
4. Siapkan latar belakang cerita, dengan beberapa sampel visual wujud nyata gambar latar
5. Buat alur cerita komik jika diperlukan
6. Siapkan naskah berupa *storyboard visual*
7. Mulai garap komik, adegan demi adegan sesuai dengan *storyboard* dan semua hal yang telah dipersiapkan (improvisasi sangatlah diperbolehkan).

PANIK KORONA, SUPERMARKET DISERBU

DI PASAR TRADISIONAL BIASA SAJA



SEJAK PRESIDEN JOKO WIDODO MENGLUMUKAN DUA WNI POSITIF COVID-19 (2/3/2020), MASYARAKAT DI SEJUMLAH DAERAH MELAKUKAN AKSI BORONG DI SUPERMARKET.

PADAHAL AKSI INI DAPAT MEMBUAT KELANGKAAN DAN LONJAKAN HARSA.

JANGAN MELAKUKAN PEMBELIAN SECARA BERLEBIH KARENA ITU BISA MENGANGGU STABILITAS.

GUBERNUR DKI ANIES BASWEDAN (2/2/2020)

BARANG-BARANG YANG DIINCAR WARGA ADALAH HAND SANITIZER, MASKER, OBAT, SUPLEMEN VITAMIN, DAN MAKANAN. PEMERINTAH SETEMPAT BERUSAHA MEREDAKAN.

SUPLAI DAN DEMAND SEMBAKO KITA NORMAL-NORMAL SAJA YA SAMPAI DI BERITAKAN OLEH BERITA-BERITA YANG BIKIN PANIK SEHINGGA TERJADI PANIK BUYING.

3 MARET 2020

GUBERNUR JAWA BARAT RIDWAN KAMIL DI BALAI KOTA DEPOK, JAWA BARAT.

SAYA JUGA TELAH MEMERINTAHKAN KAPOLRI LUNTUK MENINDAK TEGAS PIHAK-PIHAK TIDAK BERTANGGUNGJAWAB

YANG MEMANFAATKAN MOMENTUM SEPERTI INI DENGAN MENIMBLIN MASKER.

Masker
Kasander
HAB'S

DI ISTANA, PRESIDEN JOKOWI MEMPERINGATKAN BAHWA PENIMBLIN MASKER AKAN DITINDAK.

3 MARET 2020

DI SWALAYAN PADA BORONG? BIASA SAJA DI PASAR SINI...

KALAU PEMBELI SIH ADA.

PEDAGANG

MESKI TERJADI PANIC BUYING ATAU BORONG SEMBAKO DI PASAR SWALAYAN, DETIKCOM MENULIS BAHWA DI PASAR TRADISIONAL JATINESARA, JAKTIM, TIDAK ADA LONJAKAN PEMBELIAN SEMBAKO.

SEPUTAR OJOL

ROMANTIKA TUKANG OJEK



GOJEK DAN GRAB MENERAPKAN TARIF BARU MULAI 9/8/2019.

TAPI ADA YANG MENARIK DARI DUNIA OJEK ONLINE (OJOL): SEORANG DRIVER LULLUS CUM LAUDE.

LUNTUK TAMBAH BIAYA, SEJAK SEMESTER LIMA.

FAKULTAS HUKUM

LEONY SONDANG SURYANI DIWISUDA DARI FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO, SEMARANG, JATENG (7/8/2019).

ADA SAJA ROMANTIKA PEKERJAAN TUKANG EH DRIVER OJOL.

ORDER FOOD

1

OK

MALAM, PUKUL DELAPAN. SUAMI DRIVER, PULANG KERJA JEMPLUT ISTRI SEKALIAN ANTAR ORDER MAKANAN.

MARI MAS, NAIK AJA, JANGAN BENGONG...

PENESAN TAK MEMERIKSA NAMA DAN WAJAH DRIVER DALAM APLIKASI

PAK, SAYA PULANG LEWAT MANA ENAKNYA?

JAKARTA BARAT

TANGERANG

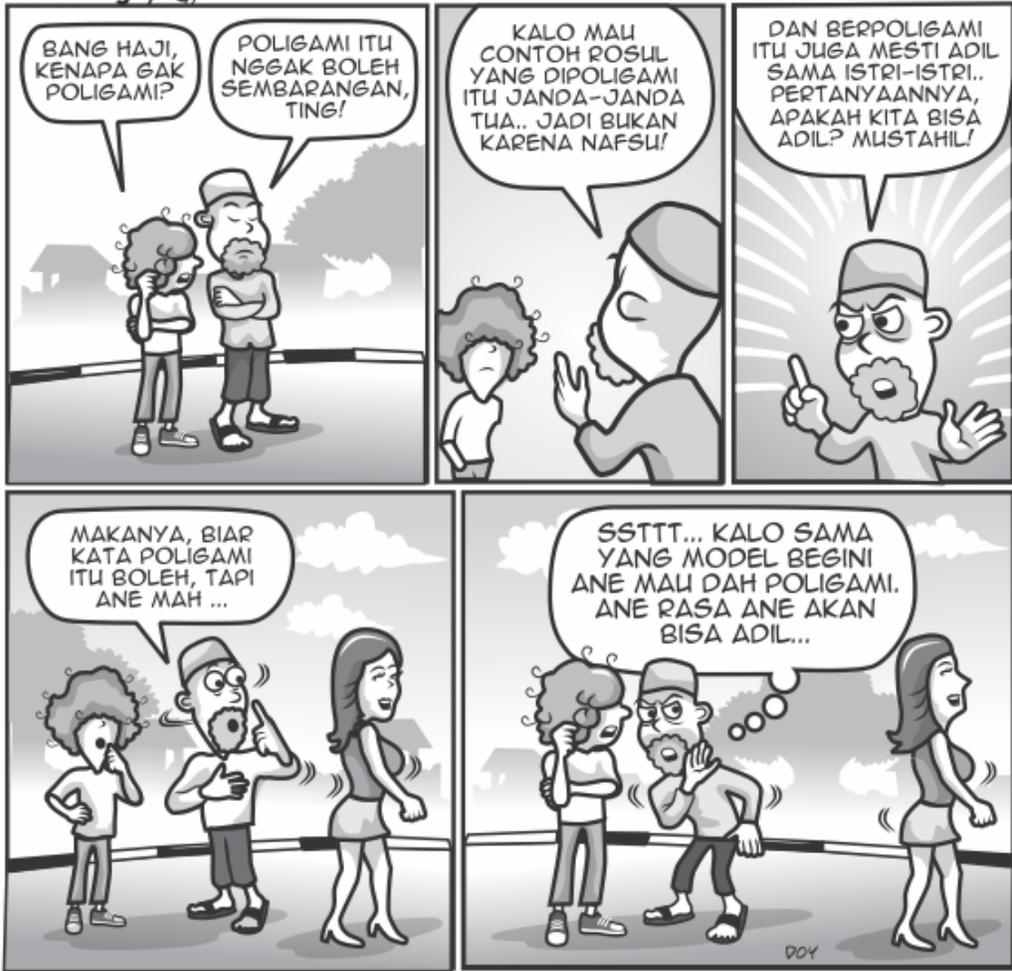
72 KM DARI PAGI SAMPAI MALAM

JAKARTA SELATAN

BEKASI

DRIVER DARI CIMONE, TANGERANG, SELALU DAPAT ORDER TANPA PUTUS, AKHIRNYA SAMPAI PONDOK MELATI, BEKASI.

Si Iting



www.bandarkomik.wordpress.com

Merasa Adil

HUKUMAN KORUPTOR



Sumber:

<https://bandarkomik.wordpress.com/2016/01/20/mendadak-adil/>

<https://bandarkomik.wordpress.com/2015/12/27/hukuman-koruptor/>

REFERENSI

- Setiawan, Muhammad Natsir. (2002). Menakar Panji Koming Tafsir Komik Karya Dwi Koendoro. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Danesi, Marcel. (2004). Pesan Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi. Yogyakarta: Jala Sutra.
- McCloud, Scott, 1960-. (1994). Understanding Comics :The Invisible Art. New York: HarperPerennial.

TERIMA KASIH